

RANCANGAN SISTEM INFORMASI INVENTORI UD. ASIA PRATAMA PEKANBARU GUNA MEMBANTU MENINGKATKAN EFISIENSI DAN PRODUKTIFITAS DALAM MANAJEMEN PERSEDIAAN BARANG

**M. Hadid Darmawan^{1*}, Abdillah Faisal², Cintya Novitaras Yen'Sari³, Yulli Santri⁴,
Ertin Laia⁵**

230402021@student.umri.ac.id¹, 230402085@student.umri.ac.id²,
230402107@student.umri.ac.id³, 200402018@student.umri.ac.id⁴,
230402151@student.umri.ac.id⁵

Universitas Muhammadiyah Riau¹²³⁴⁵

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan inventori barang. Sistem informasi inventori barang berbasis web menjadi solusi yang semakin populer untuk membantu toko dalam mengelola persediaan barang secara efektif dan efisien. Sistem Informasi Inventori berperan penting dalam mengelola stok barang dan memantau proses pengadaan serta penjualan produk di dalam sebuah toko. Sistem Informasi Inventori adalah aset yang dimiliki oleh toko untuk digunakan dalam operasi toko dan dijual atau diharapkan akan dikembalikan di masa mendatang. Sistem ini bertujuan meningkatkan efisiensi dan akurasi manajemen persediaan serta memudahkan pemilik toko dalam melacak dan mengelola stok barang. Semua barang yang terlihat juga bisa disebut stok, tergantung pada jenis dan sifat operasi bisnisnya. UD. Asia Pratama Pekanbaru merupakan sebuah toko bangunan yang bergerak pada bidang penjualan bahan-bahan material bangunan, yang dalam pengolahannya masih menggunakan sistem manual yakni di tulis menggunakan kertas dan ballpoint sebagai media pencatatan dan penyimpanan data yang membuat pekerjaan tidak efektif dan efisien, akibatnya sering terjadi kesalahan dalam perhitungan dan pencatatan data barang. Dengan begitu sistem yang berjalan sering kali terjadi kendala seperti ketidaksesuaiannya data barang masuk dan pencatatan barang yang berulang. Maka dari itu, diperlukan suatu sistem informasi inventori yang mempermudah karyawan. Diharapkan dengan adanya sistem informasi inventori barang ini akan membantu para karyawan untuk mengatur barang masuk dan barang keluar. Sistem informasi inventory barang dirancang dengan menggunakan metode pengembangan sistem yaitu metode Sekuensial Linier yang nantinya dapat memudahkan Pengelolaan barang masuk dan keluar di UD. Asia Pratama Pekanbaru dan dapat sesuai dengan kebutuhan pengguna sistem tersebut digunakan.

Kata Kunci: *Sistem Informasi, UD. Asia Pratama, Inventori Barang, Sekuensial Linier, Website*

1. Pendahuluan

Sistem Informasi adalah sistem yang terletak dalam konteks organisasi yang mengkonsolidasikan persyaratan pemrosesan transaksi rutin, memfasilitasi fungsi tugas operasional, manajerial, dan strategis dalam organisasi, dan menyediakan pihak eksternal tertentu dengan laporan yang diperlukan [1].

Persediaan, sebagaimana didefinisikan dalam penelitian industri dan manufaktur, berkaitan dengan bermacam-macam barang atau sumber daya tertentu yang digunakan dalam

kerangka organisasi perusahaan. Dalam bidang manufaktur, persediaan biasanya mencakup komponen atau bahan yang secara langsung berkontribusi atau ditakdirkan untuk menjadi bagian dari output akhir produk perusahaan [1] [2] [3] [4].

UD. Asia Pratama didirikan untuk pertama kalinya pada tahun 1995 dengan jumlah staf awal 2, yang sejak itu telah berkembang menjadi 10 karyawan. UD. Asia Pratama beroperasi sebagai toko Bangunan yang mengkhususkan diri dalam distribusi bahan bangunan.

Prosedur operasional masih bergantung pada sistem manual, yang melibatkan penggunaan kertas dan pena untuk dokumentasi dan penyimpanan data, yang menyebabkan inefisiensi dalam alur kerja. Akibatnya, ketidakakuratan sering muncul dalam perhitungan dan pendaftaran detail inventaris.

Beberapa masalah yang dihadapi di UD. Asia Pratama meliputi : masalah utama adalah pengeluaran kertas yang berlebihan akibat tidak adanya sistem manajemen inventaris; setelah ini, masalah kedua adalah prosedur manual yang mengarah ke konsumsi waktu tambahan untuk pencetakan, karena tidak ada platform penjualan online yang terintegrasi dalam pendirian; lebih jauh lagi, masalah ketiga berkaitan dengan kerentanan data yang disimpan dalam bentuk manual terhadap potensi risiko kerugian karena tidak adanya sistem penyimpanan data khusus; terlebih lagi, masalah keempat melibatkan empat staf anggota mendedikasikan waktu yang lama untuk tugas administrasi karena kurangnya input data atau mekanisme perekaman di situs web toko akhirnya, operasi manual sering rentan terhadap ketidakakuratan dalam pencatatan stok karena sistem yang tidak memadai yang diterapkan di dalam toko.

Berdasarkan beberapa masalah yang disebutkan di atas, penulis akhirnya mengusulkan solusi. Solusi awal melibatkan konservasi kertas dan pengurangan pemborosan kertas yang berlebihan. Solusi selanjutnya bertujuan untuk membantu pengusaha dalam meningkatkan efisiensi operasional dan mengoptimalkan manajemen persediaan barang. Solusi ketiga berfokus pada agregasi umpan balik pelanggan dan informasi pasar untuk meningkatkan penciptaan produk baru atau meningkatkan yang sudah ada. Solusi keempat juga menekankan pengumpulan umpan balik pelanggan dan data pasar untuk mendukung pengembangan atau peningkatan produk. Terakhir, ada saran bagi karyawan untuk menggunakan Sistem Informasi berbasis Inventaris

untuk merampingkan tugas administrasi dan menghemat waktu.

Pendekatan yang digunakan dalam penyelidikan ini adalah sekuensial linier, yang dipilih karena penerapannya pada skenario semacam ini. Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Zakaria juga telah memanfaatkan pendekatan ini, sebagaimana dibuktikan dengan studi Sistem Kamar Steril Dengan Perangkat Pembuat Kabut Dan Arduino Uno Menggunakan Metode Linear Sequential. Temuan penelitian menunjukkan bahwa ruang mencapai sterilitas melalui pemanfaatan pembuat kabut dan arduino uno, dengan kipas yang efektif memfasilitasi penyemprotan dan tubuh berhasil menjalani sterilisasi. Perangkat ini menunjukkan kemahiran dalam menghasilkan embun, dengan arduino mampu input data dan keterbacaan, sementara sensor secara efektif mentransfer data ke Excel secara real-time dan mencatat pergerakan selama operasi kipas untuk dispersi embun. Hasil eksperimen yang dilakukan oleh para peneliti dianggap memuaskan [5].

Pemilihan PHP sebagai bahasa pemrograman dalam penelitian ini didasarkan pada kemudahan implementasi dan fleksibilitas yang lebih besar. Supriyatna menemukan dalam penyelidikan sebelumnya bahwa siswa dapat memahami operasi komponen sisi server dan sisi klien. Selain itu, siswa di sekolah menengah Bina Adzkie menunjukkan pengetahuan tentang bahasa pemrograman khusus yang diterapkan dalam pengembangan situs web, memungkinkan mereka untuk membangun aplikasi berbasis web melalui CMS seperti Wordpress [6].

Studi ini bertujuan untuk mengoptimalkan tingkat persediaan produk melalui analisis pola penjualan, yang mengarah pada pengurangan biaya penyimpanan yang tidak perlu untuk barang-barang yang tidak dapat dijual. Dengan mengidentifikasi tren permintaan, mengelola risiko kekurangan stok, dan meningkatkan strategi inventaris, administrator dapat

secara efisien mengawasi inventaris barang, menghasilkan proses manajemen inventaris yang lebih terorganisir. Keuntungan dari penelitian ini termasuk memungkinkan UD Asia Pratama memantau stok produk secara efektif, memastikan ketersediaan saat diperlukan, meningkatkan kepuasan pelanggan, mencegah kesalahan dalam transaksi penjualan, menghilangkan kebutuhan untuk pencatatan stok manual, dan membantu bisnis dalam memantau biaya penyimpanan.

Era ini menyaksikan kemajuan signifikan dalam teknologi komputer yang telah membawa banyak manfaat dan keuntungan. Komputer telah menjadi sangat efisien dalam memproses sejumlah besar data dengan kecepatan tinggi. Integrasi sistem komputer telah dioptimalkan di berbagai domain seperti bisnis, pendidikan, dan pemerintah, menghasilkan peningkatan produktivitas dalam hal waktu dan upaya. Organisasi atau pengelolaan item yang tidak memadai berpotensi mengakibatkan kesalahan dokumentasi. Tujuan utama dari proyek ini adalah untuk menciptakan Sistem Informasi Manajemen yang dirancang khusus untuk UD. Asia Pratama Pekanbaru. Sistem ini dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam mengelola inventaris, khususnya dalam penanganan barang skala besar dan perhitungan data. Melalui penerapan manajemen inventaris, menjadi layak untuk mengawasi persyaratan yang terkait dengan manajemen barang, meliputi dokumentasi dan pencatatan data.

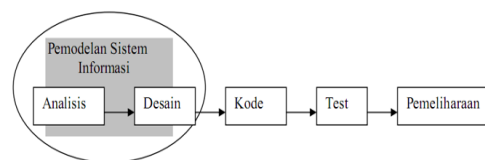
2. Landasan Teori

Beberapa penelitian telah dilakukan dalam penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik sistem informasi penjualan dan manajemen kinerja berbasis web. Studi bertajuk “Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web di Pempek Nina Palembang,” yang berfokus pada tantangan terkait promosi dan penjualan barang. Studi ini menyoroti kesulitan dalam

mempromosikan produk baru dan proses pembelian di mana pelanggan diminta untuk mengunjungi Pempek secara langsung [3]. Studi lain oleh Fitriawan (2021) mengeksplorasi “Sistem Informasi Penilaian Kinerja Guru Berbasis Web Di Smp Negeri 3 Kempas,” menekankan pentingnya proses penilaian kinerja guru yang lebih cepat dan efisien. Studi ini juga menyebutkan penyederhanaan prosedur pelaporan. Terakhir, studi tentang “Merancang Sistem Informasi Penilaian Kinerja Karyawan Berbasis Web di PT Dwi Wahana Ekualindo Jakarta,” yang menggambarkan manfaat pengelolaan data kinerja karyawan yang lebih mudah dalam jangka waktu tertentu. Studi menunjukkan bahwa aplikasi memfasilitasi manajer dalam mengakses laporan penilaian kinerja karyawan [7].

2.1 Tahap Pengembangan Sistem (Menggunakan Metode Sekuensial Linier)

Fase berikutnya dari pengembangan sistem dalam penyelidikan ini menggunakan pendekatan Linear Sekuensial diilustrasikan pada Gambar 1. Metode Linear Sekuensial digambarkan di bawah ini.



Gambar 1. Metode Sekuensial Linier

Pada Gambar 1, Metode Linear Sekuensial menggambarkan proses Pemodelan Sistem Informasi. Metode ini terdiri dari beberapa tahapan atau langkah, yaitu Analysis, Design, Code, Test, dan terakhir Maintenance. Dalam kerangka ini, setiap langkah atau fase dibangun berdasarkan yang sebelumnya, membangun interkoneksi yang berbeda antara tahapan yang berbeda. Akibatnya, proses perkembangan berlangsung secara sistematis dan berurutan.

1. Analisis

Pemeriksaan yang dilakukan meliputi pengumpulan data penting dan pemahaman menyeluruh tentang informasi yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Selanjutnya, informasi diteliti dengan cermat untuk mengenali masalah terkait, yang selanjutnya akan bertindak sebagai elemen mendasar dalam merumuskan sistem yang sesuai. Selanjutnya, prosedur ini mencakup penilaian kebutuhan sistem yang penting untuk merancang dan menerapkan solusi yang dapat memenuhi antisipasi pengguna dengan mahir [8].

2. Desain

Selama fase desain, konversi spesifikasi desain perangkat lunak dilakukan, memungkinkan estimasi yang diantisipasi sebelum inisiasi kegiatan pengkodean. Fase ini menekankan aspek-aspek seperti organisasi data, caetak biru arsitektur, penggambaran antarmuka pengguna, dan seluk-beluk algoritma prosedural [8].

- a. Use case adalah untuk memberikan penjelasan komprehensif tentang fungsionalitas sistem, memungkinkan pelanggan dan pengguna untuk memahami nilai dan tujuan sistem [9]. Dalam konteks Sistem Informasi UD. Asia Pratama, desain use case digunakan oleh Asia Pratama untuk mengidentifikasi fungsi-fungsi sistem dan menentukan individu yang berwenang untuk memanfaatkan fungsi-fungsi tersebut, yaitu admin dan pengguna.
- b. Basis data adalah kumpulan data terorganisir yang biasanya diekspor dan diakses secara elektronik dari sistem komputer. Ketika data menjadi lebih kompleks, digunakan teknik pemodelan formal seperti e-modeling dan teknik desain [10]. Proses database menggunakan struktur dan organisasi data sebagai landasan untuk mengekstraksi dan mengatur informasi secara efisien. Di UD. Asia Pratama, database berukuran sangat besar karena berfungsi sebagai sarana inventarisasi data atau pengumpulan data.

- c. Interfaces adalah bentuk tampilan grafis yang berhubungan langsung dengan pengguna. Antarmuka pengguna bekerja dengan menghubungkan pengguna ke sistem operasi sehingga komputer dapat digunakan [1]. Desain antarmuka pengguna adalah proses mendesain dan mengembangkan tampilan dan interaksi yang memungkinkan pengguna berinteraksi dengan sistem, produk, atau layanan digital. Fokus utama desain antarmuka pengguna adalah untuk menciptakan pengalaman pengguna yang intuitif, efisien, dan menyenangkan. Desain ini mencakup berbagai macam aspek visual dan fungsional produk, termasuk tata letak, warna, tipografi, ikon, dan elemen navigasi.

3. Implementasi

Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP, alat yang digunakan adalah Visual Studio Code dan XAMPP, dan database yang digunakan adalah MySQL. Kode pemrograman ini memanipulasi data yang ada. Dengan kode pemrograman ini, database dan antarmuka pengguna dihubungkan bersama sehingga data dapat disajikan dengan benar di antarmuka pengguna dan disimpan dengan aman di database.

4. Pengujian

Pengujian penerapan kerja praktek ini menggunakan metode pengujian Black-Box Testing atau biasa disebut dengan pengujian black box. Konsep ini seperti dijelaskan oleh Saladino [11], menguji perangkat lunak berdasarkan spesifikasi fungsionalnya tanpa mempertimbangkan desain atau kode program. Tujuan pengujian ini adalah untuk memastikan bahwa fungsionalitas perangkat lunak, masukan dan keluaran memenuhi spesifikasi. Aplikasi ini diimplementasikan di UD. Asia Pratama.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Analisis

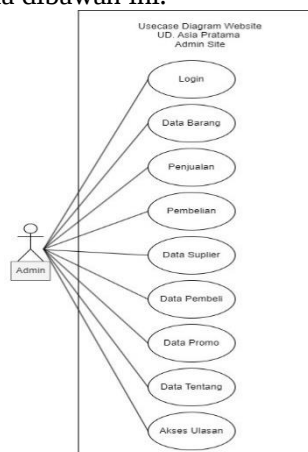
1. Kebutuhan Hardware
 - a. Sistem Mode : HP 245 14 Inch G10 Notebook PC

- b. Version : 10.0.22631 Build 22631
- c. Processor: AMD Ryzen 3 7320U with Radeon Graphics, 2401 Mhz, 4 Core(s), 8 Logical Processor(s)
- d. RAM (Random Acces Memory) 8,00 GB
- 2. Kebutuhan Software
 - a. OS Name: Microsoft Windows 11 Home Single Language
 - b. XAMPP
 - c. MySQL
 - d. Visual Studio Code

3.2 Desain

1. Desain use case diagram

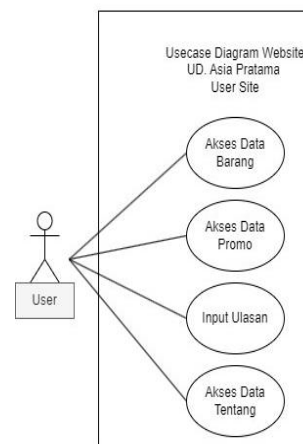
Desain Use case diagram admin pada sistem UD. Asia Pratama terdapat pada gambar 2. Desain Login UD. Asia Pratama dibawah ini.



Gambar 2. Desain Usecase Diagram Website UD. Asia Pratama Admin Site

Bagian bawah gambar kemudian menjelaskan gambar di atasnya. Gambar 2 menunjukkan diagram use case untuk website UD. Asia Pratama. Website administrasi Asia Pratama mencakup fungsi-fungsi seperti login, data barang, penjualan, pembelian, data suplier, data pembeli, informasi promo, informasi dan akses ulasan. Ini memberi administrator sistem kendali penuh atas operasi dan manajemen, mendukung efisiensi dan efektivitas manajemen bisnis.

Dapat dilihat dari Gambar 3. Desain Usecase Diagram Website UD. Asia Pratama User Site



Gambar 3. Desain diagram pengguna untuk situs web UD. Asia Pratama

Gambar 3 menunjukkan Desain Use Case Diagram Website UD. Asian Pratama, Situs Web Pengguna Asia Pratama mencakup fungsi-fungsi seperti akses data barang, akses data promo, input ulasan dan akses data. Ini memberi administrator sistem kendali penuh atas operasi dan manajemen, mendukung efisiensi dan efektivitas manajemen bisnis. Dengan fitur-fitur ini, pengguna memiliki banyak kesempatan untuk meneliti dan mendapatkan informasi yang mereka butuhkan tentang produk dan layanan yang ditawarkan.

2. Desain Database

Desain basis data merencanakan struktur dan organisasi basis data untuk memenuhi kebutuhan pengguna dan sistem yang menggunakan basis data.

a. Tb Login

Digunakan untuk menyimpan data yang dibutuhkan untuk mengelola proses login, informasi terkait login atau autentikasi pengguna, dapat dilihat pada tabel 1 tblogin.

Tabel 1. tblogin

tblogin		
No	Nama	Type
1	idlogin	int(20,pk)
2	username	varchar(50)
3	password	varchar(50)
4	log_start	timestamp

Struktur yang ditunjukkan pada Tabel 1 mewakili skema database empat kolom.

Kolom pertama adalah "idlogin", berfungsi sebagai kunci utama tabel. Kolom kedua adalah "username", yaitu varchar tipe data. Kolom ketiga adalah "password", yang varchar tipe data. Terakhir, kolom keempat adalah "log_start", yang bertipe data timestamp untuk memastikan pengelolaan informasi waktu yang konsisten dan akurat. Ini penting dalam banyak hal modern aplikasi basis data.

b. Tbbarang

Tabel yang digunakan untuk menyimpan data terkait barang dalam suatu sistem, seperti sistem manajemen inventaris, penjualan, atau gudang.

Tabel 2. tbbarang

tbbarang		
No	Nama	Type
1	idbarang	int(20,pk)
2	namabarang	varchar(30)
3	merkbarang	varchar(30)
4	harga	int

c. Tbpennjualan

Tabel yang digunakan untuk menyimpan dan mengelola data transaksi penjualan pada sistem.

Tabel 3. tbpenjualan

tbpenjualan		
No	Nama	Type
1	idpenjualan	Int (20,pk)
2	idbarang	int(20)
3	tglpenjualan	date
4	jumlah	int

d. Tbpembelian

Digunakan untuk menyimpan dan mengelola informasi yang terkait dengan transaksi pembelian dalam suatu sistem seperti sistem manajemen inventaris atau akuntansi.

Tabel 4. tbpembelian

tbpembelian		
No	Nama	Type
1	idpembelian	int(20,pk)
2	idbarang	int
3	tglpembelian	date
4	jumlah	int

e. Tbsupplier

Digunakan untuk menyimpan informasi tentang pemasok yang menyediakan barang atau jasa kepada suatu organisasi atau bisnis..

Tabel 5. Tbsupplier

tbsupplier		
No	Nama	Type
1	idpembelian	int(20,pk)
2	namasupplier	varchar(30)
3	Idbarang	int
4	notelp	varchar(13)

f. Tbpembeli

Digunakan untuk menyimpan informasi tentang pembeli atau pelanggan yang melakukan transaksi. Tabel ini penting dalam berbagai sistem seperti sistem penjualan, manajemen pelanggan dan perdagangan. Lihat Tabel 6.

Tabel 6. Tbpembeli

tbpembeli		
No	Nama	Type
1	idpembelian	int(20,pk)
2	namasupplier	varchar(30)
3	Idbarang	int
4	notelp	varchar(13)

g. Tbdiskon

Digunakan untuk menyimpan informasi tentang diskon yang diterapkan pada produk atau acara tertentu. Tabel ini penting untuk mengelola promosi dan harga di berbagai sistem, seperti penjualan atau perdagangan elektronik.

Tabel 7. tbdiskon

Tbdiskon		
No	Nama	Type
1	idpembelian	int(20,pk)
2	namasupplier	varchar(30)
3	Idbarang	int
4	notelp	varchar(13)

h. Tbtentang

Menyimpan informasi deskriptif atau metadata tentang sesuatu, seperti informasi tentang suatu produk, perusahaan, atau layanan. Tabel ini dapat berisi berbagai jenis informasi

tergantung pada konteks dan kebutuhan aplikasi. Ditunjukkan pada Tabel 8 dibuat.

Tabel 8. tbtentang

Tbtentang		
No	Nama	Type
1	idtentang	int(20,pk)
2	gambar	varchar(225)
3	tentang	text
4	alamat	varchar(225)
5	email	varchar(50)
6	nohp	varchar(13)

i. Tbulasan

Bagian penting dalam menyimpan dan mengelola informasi ulasan pengguna. Struktur tabel ini berisi informasi tentang id produk, id pengguna, skor, komentar, dan tanggal revisi. Aplikasi dapat mengelola dan menganalisis umpan balik pengguna secara efektif, yang membantu dalam pengambilan keputusan dan meningkatkan kualitas produk atau layanan.

Tabel 9. tbulasan

Tbulasan		
No	Nama	Type
1	idulasan	int(20,pk)
2	idpembeli	int
3	idbarang	int
4	isiulasan	text
5	rating	varchar(15)
6	feedback	text

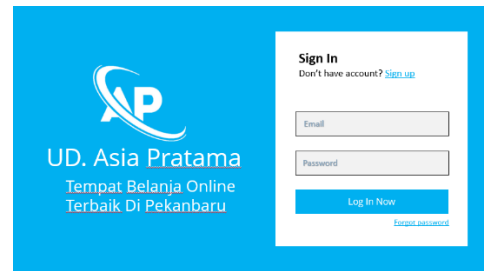
3. Desain interfaces

Desain interfaces adalah titik kontak atau area interaksi antara manusia dan mesin dalam komunikasi komputer, seperti antarmuka pengguna (UI) suatu aplikasi atau perangkat lunak. Ini mencakup elemen-elemen seperti tombol, formulir, ikon, dan tata letak yang memungkinkan pengguna berinteraksi dengan sistem atau aplikasi dan mengelola informasi atau tugas.

a. Desain Login

Dibawah ini merupakan tampilan awal sebelum admin masuk kedalam sistem Atau menu utama, dapat dilihat

pada gambar 4. Desain Login UD. Asia Pratama dibawah ini.

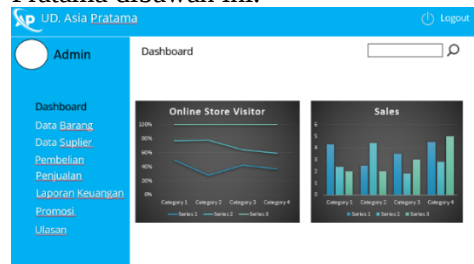


Gambar 4. Desain Login UD. Asia Pratama

Gambar 4 meminta administrator sistem untuk memasukkan nama pengguna dan kata sandi yang telah didaftarkan sebelumnya. Jika administrator sistem menggunakan nama pengguna dan kombinasi kata sandi yang sesuai dengan pendaftaran, sistem menyediakan akses ke halaman berikutnya. Namun, jika nama pengguna atau kata sandi yang dimasukkan tidak sesuai dengan pendaftaran, sistem akan mengeluarkan pesan "login gagal" untuk memberi tahu administrator bahwa informasi yang dimasukkan salah sehingga mereka dapat mencoba lagi dengan informasi login yang benar.

b. Desain Dashboard

Dibawah ini adalah tampilan Dashboard Admin UD. Asia Pratama, dapat dilihat pada gambar 5. Desain Dashboard Pada Admin UD. Asia Pratama dibawah ini.



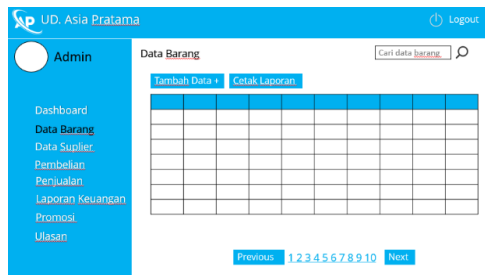
Gambar 5. Desain Dashboard Pada Admin UD. Asia Pratama

Pada Gambar 5, memberikan gambaran umum atau informasi penting tentang status dan pengoperasian sistem dan aplikasi kepada pengguna dengan akses administratif. Dasbor ini dirancang untuk memberikan akses cepat dan

mudah ke informasi, statistik, dan fungsi manajemen yang sering digunakan.

c. Desain Data Barang

Tampilan Data barang Admin UD. Asia Pratama, dapat dilihat pada gambar 6. Desain Data Barang UD. Asia Pratama dibawah ini.

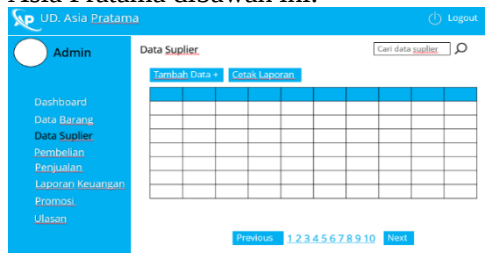


Gambar 6. Desain Data Barang UD. Asia Pratama

Pada Gambar 6, antarmuka administrator sistem memberi pengguna hak administrasi sistem untuk mengelola informasi produk dalam sistem. Menu ini memungkinkan administrator untuk melakukan berbagai operasi yang berkaitan dengan item, seperti menambah, mengedit, menghapus, atau melihat informasi item.

d. Desain Data Suplier

Dibawah ini adalah tampilan Data Suplier UD. Asia Pratama, dapat dilihat pada gambar 7. Desain Data Suplier UD. Asia Pratama dibawah ini.

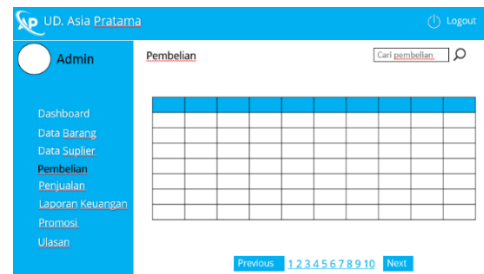


Gambar 7. Desain Data Suplier UD. Asia Pratama

Pada Gambar 7, bertujuan untuk memastikan manajemen vendor yang efektif dan efisien dengan memungkinkan manajer mengendalikan sepenuhnya informasi dan hubungan dengan vendor. Fitur ini membantu administrator mengelola pembelian secara efisien, mulai dari pencatatan pembelian hingga analisis dan pelaporan.

e. Desain Pembelian

Dibawah ini adalah tampilan Pembelian UD. Asia Pratama, dapat dilihat pada gambar 8. Desain Data Tampilan Pembelian UD. Asia Pratama.

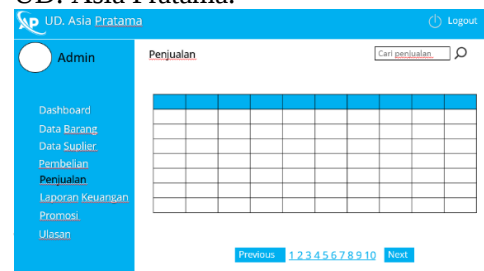


Gambar 8. Desain Data Tampilan Pembelian UD. Asia Pratama

Gambar 8 memuat berbagai fungsi dan elemen yang dirancang untuk memudahkan pengelolaan proses pembelian di suatu perusahaan atau organisasi. Fitur ini mengelola dan melacak semua aspek proses pembelian, mulai dari menambahkan informasi pembelian hingga menganalisis kinerja penjualan.

f. Desain Penjualan

Dibawah ini adalah tampilan Penjualan UD. Asia Pratama, dapat dilihat pada gambar 9. Desain Penjualan UD. Asia Pratama.

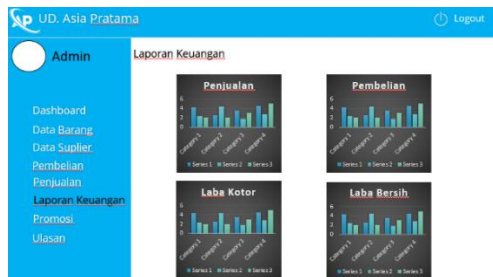


Gambar 9. Desain Penjualan UD. Asia Pratama

Pada Gambar 9 ini membantu manajer mengelola penjualan secara efektif, mulai dari mencatat penjualan hingga menganalisis, melaporkan, dan mengelola data pelanggan bisnis. Jika ada perubahan transaksi pelanggan, manajer vendor memperbarui perubahan catatan pelanggan.

g. Desain Laporan Keuangan

Dibawah ini adalah tampilan Laporan Keuangan UD. Asia Pratama, dapat dilihat pada gambar 10. Laporan Keuangan UD. Asia Pratama.

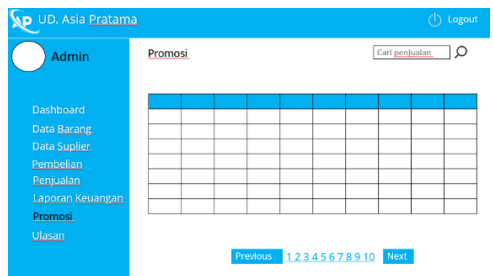


Gambar 10. Laporan Keuangan UD. Asia Pratama

Gambar 10 menunjukkan informasi keuangan yang sistematis dan terstruktur mengenai kinerja keuangan masyarakat. Laporan keuangan memberikan gambaran umum pendapatan, pengeluaran, aset, kewajiban, ekuitas dan arus kas selama suatu periode waktu.

h. Desain Promosi

Dibawah ini adalah tampilan Promosi UD. Asia Pratama, dapat dilihat pada gambar 11. Desain Promosi UD. Asia Pratama



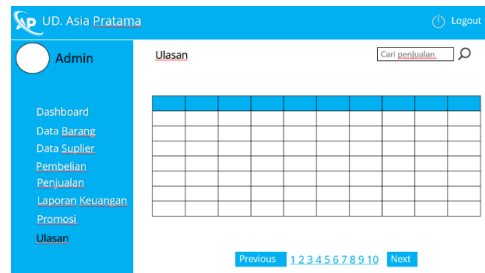
Gambar 11. Desain Promosi UD. Asia Pratama

Pada Gambar 11 memberikan penjelasan luas mengenai produk, membujuk calon konsumen untuk membeli produk, mengingatkan calon konsumen bahwa produk tersebut masih tersedia, dan meyakinkan konsumen akan kualitas produk yang dibeli.

i. Desain Ulasan

Dibawah ini adalah tampilan Laporan Ulasan UD. Asia Pratama, dapat

dilihat pada gambar 12. Desain Ulasan UD. Asia Pratama.

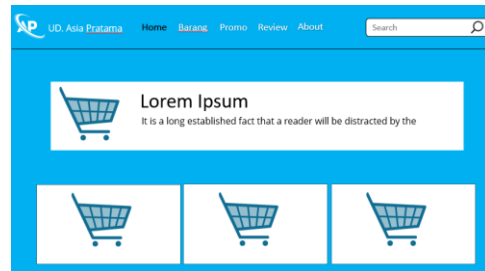


Gambar 12. Desain Ulasan UD. Asia Pratama

Gambar 12 ulasan, manajer bisnis dapat memperkuat hubungan dengan pelanggan, meningkatkan kualitas produk atau layanan, dan mendapatkan informasi berharga untuk mendukung pertumbuhan bisnis.

j. Desain Home

Ini adalah halaman utama dari web user, dapat dilihat pada gambar 13 Desain Home.

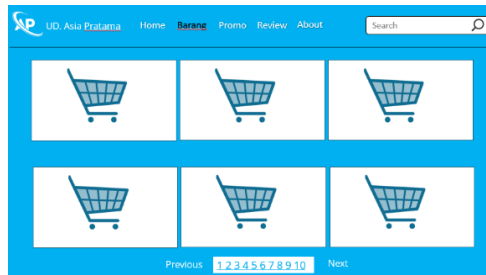


Gambar 13. Desain Home

Pada Gambar 13, pengguna dapat melihat galeri gambar produk dengan ringkasan singkat dari setiap produk UD. Asia Pratama. Halaman ini memungkinkan pengguna untuk mendapatkan pengalaman visual serbaguna tentang berbagai jenis produk yang ditawarkan oleh UD. Asia Pratama. Berkat penyelesaian yang profesional dan cermat, setiap gambar produk memberikan gambaran yang jelas.

k. Desain Barang

Dibawah ini adalah halaman barang, dapat dilihat pada gambar 14 Barang.

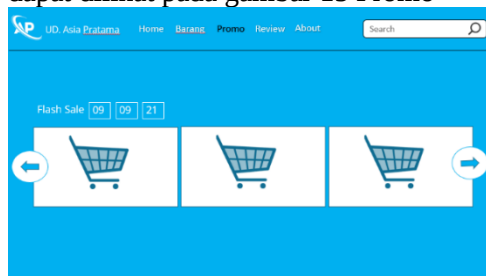


Gambar 14. Barang

Gambar 14 menunjukkan kepada pengguna produk mana saja yang masih tersedia di UD. Asia Asia Pratama. Jika tidak dapat menemukan produk yang di cari, lihat daftar pencarian.

Desain Promo

Dibawah ini adalah halaman promo, dapat dilihat pada gambar 15 Promo

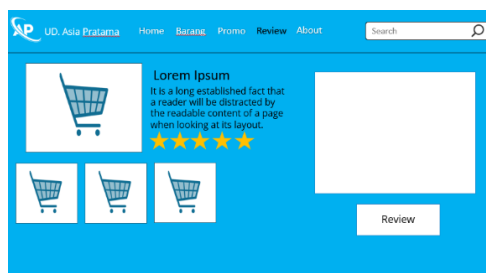


Gambar 15. Promo

Pada Gambar 15, menawarkan diskon atau promosi menarik konsumen yang lebih mungkin membeli produk tersebut. Hal ini dapat membantu meningkatkan angka penjualan dan pendapatan operasional secara signifikan.

a. Desain Review

Dibawah ini adalah bagian review, dapat dilihat pada gambar 16. Review

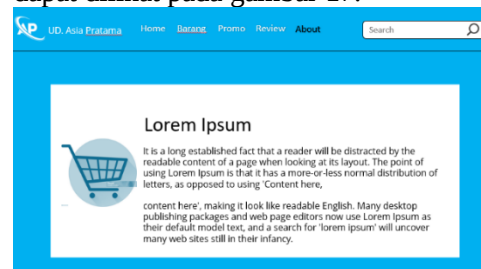


Gambar 16. Review

Pada Gambar 16 ini, pembeli berinteraksi satu sama lain melalui komentar dan tanggapan terhadap ulasan, menciptakan komunitas yang terlibat seputar produk dan merek. Ulasan atau penilaian memberikan umpan balik langsung kepada penjual mengenai kualitas produk, dan ulasan negatif dapat memberikan informasi tentang apa yang perlu ditingkatkan atau ditingkatkan pada produk tertentu.

b. Desain About

Dibawah ini adalah bagian about, dapat dilihat pada gambar 17.



Gambar 17. About

Pada Gambar 17, diberikan informasi tambahan kepada pengguna tentang perusahaan atau merek yang mengoperasikan situs UD.Asia Pratama memberikan gambaran umum tentang siapa perusahaan atau mereknya, termasuk sejarah, visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan, serta memperkenalkan pengguna kepada pendiri perusahaan atau anggota tim utama perusahaan. Dan menunjukkan sertifikasi atau pengakuan yang dibutuhkan perusahaan untuk meningkatkan kredibilitasnya.

4. Rencana Implementasi

Setelah fase penelitian analisis kebutuhan dan perencanaan, langkah berikutnya adalah perencanaan implementasi. Saat merencanakan penerapan sistem promosi UD. Asia Pratama tidak hanya mempertimbangkan aspek teknis saja tetapi juga bagaimana sistem ini dapat bekerja lebih efisien dan memberikan kemudahan bagi pengguna. Sebelum memasuki tahap implementasi, tim melakukan penelitian ekstensif dan mewawancarai pemilik mitra untuk memahami kebutuhan dan harapan

sistem yang sedang dibangun Asia Pratama berharap dapat meningkatkan penjualan, menarik pelanggan baru dan memperluas basis pelanggan. Semua ini dilakukan dengan harapan bahwa UD. Asia Pratama dapat dikenal dan disukai oleh masyarakat luas.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan analisis, perancangan dan implementasi sistem informasi UD. Asia Pratama telah menunjukkan investasi besar-besaran dalam meningkatkan efisiensi operasional dan pengalaman pelanggan.

1. Berdasarkan analisis kebutuhan, sistem ini dirancang untuk memberikan solusi yang menjawab tantangan yang dihadapi pemilik bisnis dalam mengelola informasi, menjaga kualitas produk dan meningkatkan interaksi pelanggan.
2. Desain sistem mencakup beberapa aspek, mulai dari diagram kasus penggunaan untuk menggambarkan fungsi utama sistem, desain basis data untuk mengatur struktur data yang diperlukan, hingga desain antarmuka pengguna untuk memfasilitasi interaksi pengguna. Dengan sistem.
3. Desain yang baik memungkinkan manajer mengelola data inventaris, informasi vendor, pembelian, penjualan, laporan keuangan, penawaran harga, dan ulasan bisnis dengan lebih efektif dan efisien. Dalam merencanakan penerapan sistem promosi, aspek teknis dan kebutuhan pengusaha juga dipertimbangkan.

4. Merencanakan pelaksanaan secara komprehensif, UD. Asia

Pratama harus meningkatkan penjualan, menarik pelanggan baru dan memperluas basis pelanggannya. Selain itu, sistem ini diyakini dapat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis serta meningkatkan pengalaman konsumen saat melakukan transaksi jual beli.

5. Oleh karena itu, pengembangan sistem informasi UD. Asia Pratama tidak hanya merupakan langkah strategis untuk meningkatkan operasional saat ini, namun juga merupakan investasi penting untuk mempersiapkan bisnis menghadapi tantangan dan peluang di masa depan.

5.2 Saran

Berikut adalah beberapa saran untuk meningkatkan efektivitas rancangan sistem informasi inventori UD. Asia Pratama:

1. Pastikan bahwa sistem ini mudah digunakan dan dipahami oleh semua karyawan yang akan menggunakannya.
2. Latih karyawan tentang cara menggunakan sistem.
3. Pastikan bahwa sistem dipelihara dengan baik dan diperbarui secara berkala.
4. Gunakan sistem ini untuk melacak kinerja persediaan dan mengidentifikasi area untuk perbaikan.

Daftar Pustaka

- [1] M. Agarina, S. Sutedi, and A. Suryadi Karim, "Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian 2019 IBI DARMAJAYA Bandar Lampung," 2019.
- [2] H. Herlina, "Perancangan Sistem Informasi Inventori Stok Obat Studi Kasus: Apotek Mitra Manakarra," *J. Pegguruang Conf. Ser.*, vol. 2, no. Mei, pp. 10–14, 2020.
- [3] J. Hariyan, S. I. Puro, K. Apriana, and E. Zuraidah, "Sistem Informasi Penjualan Pempek Palembang Berbasis Website dengan Model Rapid Application Development," *TIN Terap. Inform. Nusant.*, vol. 4, no. 6, pp. 350–358, 2023, doi:

- 10.47065/tin.v4i6.4585.
- [4] O. Pahlevi, A. Mulyani, and M. Khoir, "Sistem Informasi Inventori Barang menggunakan Metode Object Oriented di PT. Livaza Teknologi Indonesia Jakarta," *J. PROSISKO*, vol. 5, no. 1, Pahlevi, O., Mulyani, A., Khoir, M. (2018). Sistem Informasi Inventori Barang Menggunakan Metode Object Oriented Di Pt. Livaza Teknologi Indonesia Jakarta. Pt. Livaza Teknologi Indonesia Jakarta, 5(1), 27–35., pp. 27–35, 2018.
 - [5] H. Zakaria, D. Febiyanto, and P. Rosyani, "Sistem Bilik Steril Dengan Perangkat Mist Maker Dan Arduino Uno Menggunakan Metode Sekuensial Linier," *Build. Informatics, Technol. Sci.*, vol. 4, no. 1, 2022, doi: 10.47065/bits.v4i1.1687.
 - [6] S. Supriyatna, M. Karimah, and C. Rozali, "Peningkatan Keterampilan Siswa dalam Pembuatan Aplikasi WEB Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP pada SMK IT Bina Adzkia," *APPA J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 27–32, 2023, [Online]. Available: <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/appa>.
 - [7] F. R. Kapoh and S. Gunawan, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENILAIAN KINERJA KARYAWAN BERBASIS WEB PADA PT DWI WAHANA EKUALINDO JAKARTA," *J. Inform. dan Komputasi Media Bahasan, Anal. dan Apl.*, vol. 15, no. 02, 2021, doi: 10.56956/jiki.v15i02.93.
 - [8] T. Rohmat and D. D. Pertiwi, "Analisis dan Desain Sistem Informasi Pengolahan Nilai Siswa di SMK Avicena Rajeg," *JIKA (Jurnal Inform.)*, vol. 4, no. 1, 2020, doi: 10.31000/jika.v4i1.2571.
 - [9] A. Frisdayanti, "PERANAN BRAINWARE DALAM SISTEM INFORMASI MANAJEMEN," *J. Ekon. Manaj. Sist. Inf.*, vol. 1, no. 1, 2019, doi: 10.31933/jemsi.v1i1.47.
 - [10] K. Syahputri, M. Irwan, and P. Nasution, "Peran Database Dalam Sistem Informasi Manajemen," *J. Akunt. Keuang. dan Bisnis*, vol. 1, no. 2, 2023.
 - [11] M. De Rosa, "Land Use and Land-use Changes in Life Cycle Assessment: Green Modelling or Black Boxing?," *Ecol. Econ.*, vol. 144, 2018, doi: 10.1016/j.ecolecon.2017.07.017.